

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu kondisi fisiologis yang dialami oleh ibu hamil di seluruh dunia. Persalinan normal (fisiologi) adalah proses dimana keluarnya janin cukup bulan (37-42 minggu) dan plasenta melalui jalan lahir secara spontan tanpa adanya masalah atau komplikasi. Persalinan itu terbagi menjadi 4 tahap yaitu kala 1, kala 2, kala 3 dan kala 4. Tahap kala 1 terbagi menjadi 2 fase yaitu fase laten pembukaan (1-3) dan fase aktif pembukaan (4-10 lengkap). Fase aktif ditandai dengan adanya peregangan uterus dan dilatasi serviks yang menyebabkan terjadinya nyeri persalinan. Pada ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya, nyeri persalinan merupakan nyeri yang paling menyakitkan apalagi bagi ibu-ibu yang baru pertama kali merasakannya. (Dwitanti, F. 2014).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia, dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan akibat persalinan (Prawirohardjo, 2008 dalam Wahyuningsih, 2014). Rahmawati dan Dharmaningrum (2011) mengatakan nyeri persalinan khususnya kala I lebih banyak dirasakan pada primipara yaitu sebesar 59,38% sedangkan pada multipara sebesar 40,62%. Lebih dari 90% ibu pernah mengalami ketegangan dan stres selama persalinan. Di Belanda dilaporkan sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Sebuah studi yang dilakukan di Swedia menunjukkan bahwa 41% peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki. (Rahmawati dan Dharmaningrum, Tahun 2011)

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) tahun 2019, jumlah ibu bersalin tercatat sebanyak 5.050.637 orang, jumlah kelahiran di Indonesia diperkirakan naik 20% pada setiap tahunnya dan tercatat 90,32% ibu bersalin di Indonesia ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu seperti dokter dan bidan. (Profil Kesehatan Indonesia, Tahun 2019).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia khususnya di Provinsi Lampung dari tahun ketahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 Proporsi Ibu bersalin di Kabupaten/Kota SeProvinsi Lampung sebesar 91,89% (160.457 Ibu bersalin) sedangkan untuk tahun 2019 untuk ibu bersalin di Provinsi Lampung sebesar 93,72%. (Profil Kesehatan Indonesia, Tahun 2018).

Untuk cakupan ibu bersalin yang di wilayah Kabupaten Lampung selatan dari Tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini di buktikan Pada Tahun 2014 Mencapai 91,4%, Pada Tahun 2016 Jumlah ibu bersalin mencapai 91,9% (20.307 Ibu Bersalin), dan untuk Ibu bersalin yang ditolong Tenaga Kesehatan Tahun 2017 mencapai 92,8% (20.708 Ibu bersalin). (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung selatan, Tahun 2017).

Nyeri persalinan kala 1 disebabkan oleh uterus yang meregang dan terjadinya proses *effacement* (pendataran) dan dilatasi serviks (Manurung, 2011). Nyeri akan bertambah kuat dengan makin bertambahnya frekuensi, intensitas, dan durasi kontraksi uterus. Puncak nyeri mulai terjadi pada fase aktif pada tahapan persalinan (Reeder, et al., 2014). Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I fase laten dan akan berlanjut semakin bertambah kuat instensitas nyeri pada kala I fase aktif. Nyeri yang terjadi dapat memengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Bonica (1994), dalam penelitiannya terhadap 2.700 parturien di 121 pusat obstetrik dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri yang sangat hebat.

Data ini dapat menggambarkan bahaya yang dapat ditimbulkan apabila nyeri di kala I pada saat persalinan tidak terkontrol, yaitu 35% ibu mengalami partus lama, 12% perdarahan post partum, dan 10% bayi lahir dengan caput succedaneum. Beberapa mengalami rupture perineum dan dilakukan episiotomy. Kondisi ini secara tidak langsung dapat disebabkan oleh adanya nyeri hebat selama persalinan yang tidak dikontrol oleh ibu.

Nyeri selama persalinan dan melahirkan adalah peristiwa yang unik dan berat dalam kehidupan wanita. Nyeri merangsang sistem saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, tekanan darah, produksi keringat, dan fungsi hyper endokrin. Nyeri persalinan dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan dapat menimbulkan stres. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi uterus. (Maryuni, 2010).

Upaya dalam menurunkan nyeri pada persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Upaya untuk menghilangkan rasa sakit persalinan secara farmakologi adalah obat-obatan analgesik, opiat. Sedangkan untuk tindakan manajemen nyeri non farmakologis membantu mengurangi nyeri dengan mengubah persepsi nyeri dan aman salah satunya dengan *massage*, sebanyak 84% ibu yang akan bersalin memilih untuk menggunakan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri persalinan Tindakan peredaan nyeri persalinan secara non farmakologis diantaranya *massage* seperti *teknik counter pressure*, teknik *counter pressure* dapat meningkatkan relaksasi tubuh dan mengurangi stres pada ibu bersalin. (Capeda, 2013).

Berdasarkan Studi Hasil penelitian yang dilakukan Aryani Y, 2015 menyebutkan bahwa kadar endorphin ibu bersalin yang di *massage* lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak di *massage*. Makin tinggi kadar endorphin maka semakin turun intensitas nyeri yang dirasakan ibu bersalin. Suyani, dkk tahun 2016 yang menunjukkan bahwa ada pengurangan tingkat nyeri yang signifikan dengan adanya perbedaan pada responden sebelum diberikan pijatan *counter pressure*.

Berdasarkan data di PMB Dwi Lestari, Amd.Keb Lampung Selatan terdapat 15 ibu bersalin, diantaranya dari 10 ibu bersalin dilakukan wawancara secara langsung, 7 diantaranya mengatakan merasa nyeri yang sangat hebat pada saat menjelang persalinan, dan 3 ibu bersalin lainnya mengatakan nyeri sedang/tidak terlalu nyeri saat ada kontraksi. Berdasarkan wawancara ibu bersalin tersebut mengatakan sampai saat ini belum pernah diajarkan teknik untuk menghilangkan atau untuk mengurangi rasa nyeri salah satunya yaitu teknik *counter pressure*.

Dengan demikian untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dapat diterapkan teknik *counter pressure* pada ibu bersalin kala I fase Aktif. Dengan diterapkannya teknik *counter pressure* dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin lainnya dan dapat memberikan rasa nyaman pada ibu bersalin. Sehingga ibu tidak merasa cemas untuk menghadapi rangkaian kontraksi yang akan terjadi.

Berdasarkan data masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul “Teknik *Counter Pressure* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di PMB Dwi Lestari, Amd.Keb” dengan menggunakan teknik pijat *counter pressure* dilakukan dengan memberi penekanan pada sumber daerah nyeri pinggang persalinan yang dirasakan sehingga dapat meredakan nyeri, meningkatkan aliran darah dan oksigenisasi keseluruh jaringan. Pijatan tersebut akan merangsang tubuh untuk melepaskan endorphin yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit dan akan membuat perasaan nyaman serta pijatan ini membuat ibu merasa lebih rileks dan nyaman dalam persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah Teknik *Counter Pressure* Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. E dengan menerapkan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb

- b. Melakukan intrepetasi data dasar Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb
- c. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb
- d. Merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri DI PMB Dwi Lestari, Amd. Keb
- e. Melaksanakan perencanaan tindakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb
- f. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb
- g. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dengan Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Dwi Lestari, Amd. Keb

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk perbandingan antara teori dengan praktik langsung di lapangan, dapat menambah pemahaman dalam pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan teknik *counter pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan D III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin.

b. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin. Serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh tentang pengetahuan teknik *counter pressure* untuk mengurangi nyeri dalam persalinan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang teknik *counter pressure* untuk mengurangi nyeri dalam persalinan kala I fase aktif dan melakukan asuhan dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan persalinan digunakan dengan 7 langkah varney. Asuhan kebidanan ini diajukan kepada ibu bersalin. Intervensi yang akan diberikan yaitu Teknik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Dwi Lestari Amd.Keb. Desa Pemanggilan, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada 15 Februari 2021- 01 Mei 2021.